LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKjIP TAHUN 2019

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KABUPATEN REMBANG

asus

JL.PEMUDA KM.2 REMBANG TELP/FAX (0295) 6998122

19

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

BAB I : PENDAHULUAN 1
BAB II : PERENCANAAN KINERJA 3
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 4
A. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup 4
1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019 dan capaian tahun 2019 dengan tahun lalu dan 2 tahun terakhir..... 5
2. Analisa atas efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya 6
3. Analisa penyebab keberhasilan/Kegagalan 8
B Perbandingan Renstra lama dan Renstra Baru..... 9
C Realisasi Anggaran Tahun 2019..... 12
BAB IV : PENUTUP 17

LAMPIRAN

1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN REMBANG

BAB I
P E N D A H U L U A N

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang wajib memberikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan disampaikan secara sistematik dan melembaga.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan kolektif suatu organisasi. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan hal mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program / kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Oleh sebab itu maka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dijabarkan ke dalam Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup.

Adapun kedudukan, tugas pokok, fungsi dan susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

   Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang lingkungan hidup yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dengan tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup.

2. Tugas Pokok

   Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang LIngkungan Hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang menyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup
b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang lingkungan hidup
c. Pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lingkungan hidup
e. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan
f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup adalah :

1. Sekretariat :
   a. Sub.bagian Program dan Keuangan
   b. Sub.bagian Umum dan Kepegawaian
2. Bidang Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup :
   a. Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan
   b. Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan
   c. Seksi Penaatan Lingkungan Hidup
3. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah berbahaya dan Beracun dan Peningkatan Kapasitas :
   a. Seksi Pengelolaan Sampah
   b. Seksi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
   c. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup
4. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup
   a. Seksi Pencemaran Lingkungan
   b. Seksi Kerusakan Lingkungan dan Hutan
   c. Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup
5. UPT Pengelolaan Sampah
   a. Sub.Bag.Tata Usaha

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sebagai upaya menanggapi berbagai persoalan dan masalah kualias lingkungan yang terjadi di berbagai wilayah Kabupaten Rembang yang diprioritaskan untuk mendukung sasaran daerah yaitu Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup .

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang yang disusun merupakan tekad dan janji yang akan dicapai dan disepakati Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sebagai pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan Bupati Rembang sebagai pihak yang memberikan amanah/ tugas dan tanggungjawab kinerja. Melalui perjanjian kinerja inilah kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang menjadi terukur sesuai tugas, fungsi dan wewenang, dan sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja ini telah selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang dijabarkan melalui sasaran yang akan dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1 1	2 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	3 Indeks Kepuasan Masyarakat	4 95
2	Meningkatnya Kualitas Air dan Udara	Indeks Kualitas Air (IKA) Indeks Kualitas Udara (IKU)	51 55
3	Meningkatnya Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Indeks Kualitas Tutupan lahan	61

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Komponen Rencana Kinerja meliputi : Sasaran, Program, Kegiatan dan Indikator kegiatan. Sasaran OPD untuk mewujudkan Tujuan yang ditetapkan Daerah dan program untuk mewujudakan Sasaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Adapun kegiatan adalah tindakan yang nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada. Adapun Sasaran,Indikator

dan Target Kinerja, Program dan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Rembang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Sasaran, Indikator dan Target Kinerja, Program dan Anggaran
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Program /Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	2	3	4		
11	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	95	1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.525.790.000,-
				2 Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 126.000.000,-
				3 Program Peningkatan Kapasitas SDA	Rp. 3.500.000,-
				4 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 213.734.000,-
2	Meningkatnya Kualitas Air dan Udara	Indeks Kualitas Air (IKA)	51	1 Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan persampahan	Rp. 4.307.796.000,-
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	55	2 Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Rp. 587.730.000,-
				3 Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Air Lingkungan Hidup	Rp. 50.000.000,-
				4 Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Rp. 50.000.000,-
3	Meningkatnya Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	Indeks Kualitas Tutupan lahan	61	1 Program Perlindungan dan Konservasi SDA	Rp. 55.000.000,-
				2 Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA	Rp. 244.800.000,-
				3 Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan di Kawasan Konservasi Laut dan Hutan	Rp. 145.000.000,-
				4 Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut	Rp. 265.000.000,-
				5 Program Pengelolaan RTH (Ruang Terbuka Hijau)	Rp. 715.200.000.-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja atau tindakan perorangan/ badan hukum/ pimpinan kolektif secara transparan berkaitan dengan tingakat pencapaian sasaran ataupun tujuan sebagai penjabaran visi, misi, strategi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang menerima pelaporan. Laporan Kinerja instansi Pemerintah tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran, program dan kegiatan serta indikator makro baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada periode tahun tertentu.

A. Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang

Pengukuran kinerja merupakan proses yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Pencapaian kinerja sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2019 dilakukan dengan melakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2019 dan Capaian tahun 2019 dengan tahun lalu dan 2 tahun terakhir.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan Kinerja dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tahun 2019 berdasarkan hasil pengukurannya dapat di ilustrasikan dalam tabel sebagai berikut :

Indikator Sasaran	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian 2019	% Capaian 2018	% Capaian 2017	RPJMD	
						Target Akhir 2021	% Capaian s/d 2019
1	2	3	4 = 3/2*100%	5	6	7	8=3/7*100 %
Indeks Kepuasan Masyarakat	95	100	105,26 %	100%	100%	100	100%
Indeks Kualitas Air (IKA)	51	43,85	85,98%	40%	30,20%	55	79,72%
Indeks Kualitas Udara (IKU)	55	93,05	169,18%	93,75%	91,56%	65	143,15%
Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	61	58,42	95,77%	49,39%	49,39%	65	89,87%

2. Analisa atas efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk memudahkan interpertasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

- 90 - 100 = Amat Baik
- 80 - 89 = Baik
- 50 - 79 = Cukup Baik
- < 49 = Kurang

1. Pada tahun 2019 capaian sasaran Meningkatnya Kulaitas Pelayanan Publik dengan target 95 % dan terealisasi 100%, sehingga capaian sasaran sebesar 105,26 % termasuk dalam kategori sangat baik.

$$Efektivitas = \left\{\frac{Capaian\ Kinerja}{Target\ Kinerja} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efektivitas = \left\{\frac{100\ \%}{95\ \%} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efektivitas = 105.26\ \%$$

$$Efisiensi = 100\ \% - \left\{\frac{Realisasi\ Biaya}{Target\ Biaya} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efisiensi = 100\ \% - \left\{\frac{1.791.015.971}{1.869.024.000} x\ 100\ \%\right\}$$

Efisiensi = 100% - 95,82 %

Efisiensi = 4,18 %

Pada tahun 2019 Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dari target anggaran Rp. 1.869.024.000,- terelalisasi Rp. 1.791.015.971,-.. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi program untuk mencapai sasaran Meningkatnya Kulaitas Pelayanan Publik sebesar 4,18 % sehingga dapat di kategorikan termasuk dalam kategori sangat efisien.

2. Pada Tahun 2019 capaian sasaran Indeks Kualitas Air (IKA) target 51 % realisasi sebesar 43,85% dengan capaian sasaran 85,98% (Kategori Baik) dan Indeks Kualitas Udara (IKU) target 55% realisasi 93,05% dengan capaian sasaran 169,18(dengan Kategiri sangat baaik).

a. Efektifitas Indeks Kualitas Air (IKA)

$$Efektivitas = \left\{\frac{Capaian\ Kinerja}{Target\ Kinerja} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efektivitas = \left\{\frac{43,85}{51} x\ 100\ \%\right\} = 85,98\%$$

b. Efektifitas Indeks Kualitas Udara (IKU)

$$Efektivitas = \left\{\frac{Capaian\ Kinerja}{Target\ Kinerja} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efektivitas = \left\{\frac{93,05}{55} x\ 100\ \%\right\} = 169,18\%$$

$$Efisiensi = 100\ \% - \left\{\frac{Realisasi\ Biaya}{Target\ Biaya} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efisiensi = 100\ \% - \left\{\frac{4.799.396.207}{4.995.526.000} x\ 100\ \%\right\}$$

Efisiensi = 100% - 96,07 %

Efisiensi = 3,93 %

Untuk sasaran meningkatnya kualitas air dan udara target anggaran Tahun 2019 Rp. 4.995.526.000,- terelalisasi anggaran Rp. 4.799.396.207,-. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi program untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas air dan udara pada tahun 2019 sebesar 3,93 % sehingga dapat di kategorikan termasuk dalam kategori sangat efisien.

3. Pada tahun 2019 capaian sasaran Meningkatnya Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan dengan target 61 % dan terealisasi 58,42%, sehingga capaian sasaran sebesar 95,77 % termasuk dalam kategori sangat baik.

$$Efektivitas = \left\{\frac{Capaian\ Kinerja}{Target\ Kinerja} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efektivitas = \left\{\frac{58,42}{61} x\ 100\ \%\right\}$$

Efektifitas = 95,77%

$$Efisiensi = 100\ \% - \left\{\frac{Realisasi\ Biaya}{Target\ Biaya} x\ 100\ \%\right\}$$

$$Efisiensi = 100\ \% - \left\{\frac{1.389.957.263}{1.425.000.000} x\ 100\ \%\right\}$$

Efisiensi = 100% - 97,54 %

Efisiensi = 2,46 %

Sehingga untuk sasaran Meningkatnya Daya Dukung dan Daya Tampung Lingklungan target anggaran Rp. 1.425.000.000,- terelalisasi anggaran Rp. 1.389.957.263,-. Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi program untuk mencapai sasaran Meningkatnya Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan pada tahun 2019 sebesar 2,46 % sehingga dapat di kategorikan termasuk dalam kategori sangat efisien.

3. Analisa penyebab keberhasilan / Kegagalan

Dalam mencapai keberhasilan program / kegiatan yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang tidak terlepas dari perhatian dan komitmen serta kerjasama dari stakeholder yang terlibat. Adapun faktor yang mendukung keberhasilannya antara lain sebagai berikut :

a. Komitmen Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang dalam menjalankan program/kegiatan untuk mencapai sasaran.
b. Melibatkan secara langsung dengan komponen masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan
c. Melakukan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah daerah dengan instansi pemerintah luar daerah
d. Melibatkan komponen organisasi masyarakat yang ada.

Sedangkan penyebab kegagalan pencapaian kinerja program/kegiatan adalah :

a. Mundurnya jadwal waktu pelaksanaan kegiatan di lingkup Dinas Lingkungan Hidup terutama untuk kegiatan fisik.
b. Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk merasa ikut memiliki, menjaga, memelihara kelestarian lingkungan hidup.
c. Keterbatasan personil teknis lingkungan maupun non teknis serta sarana dan prasarana.
d. Fungsi Laboratorium Lingkungan yang belum memadai

B. PERBANDINGAN RENSTRA LAMA DAN RENSTRA BARU

RENSTRA lama terdiri dari 13 Program dan 57 Kegiatan, sedangkan untuk RENSTRA Baru terdiri dari 6 Program dan 17 Kegiatan.

No	RENSTRA LAMA		RENSTRA BARU		
	PROGRAM	KEGIATAN		PROGRAM	KEGIATAN
A	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	A	**Program Managemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah**	1 Peningkatan Manajemen Administrasi Pelayanan Umum
		2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			2 Peningkatan Sarana dan Prasarana

					Aparatur
		3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			3 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
		4. Penyediaan Alat Tulis Kantor			4 Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan
		5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	**B**	**Program Perencaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
		6. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			2 Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		7. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	**C**	**Program Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik**	- Pengelolaan Keterbukaan Informasi Publik
		8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan	**D**	**Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup**	1 Pengendalian Pencemaran Lingkungan
		9. Penyediaan Makanan dan Minuman			2 Pengendalian Kerusakan Lingkungan
		10. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah			3 Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
		11. Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/Kebersihan	**E**	**Program Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**	1 Perencanaan dan Pengkajian Dampak Lingkungan
		12. Rapata-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah			2 Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan
B	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			3 Penaatan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
		2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	**F**	**Program Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas**	1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
		3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Kantor			2. Pengelolaan Limbah B3
		4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Listrik, Telepon dan Air			3. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
		5. 'Penataan Lingkungan			4. Operasional

		Kantor/Rumah Jabatan/Dinas			Pengumpulan, Pengangkutan serta Pengelolaan Sampah di TPA
C	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	1. Fasilitasi Jasa Olah Raga			
D	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	1. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran 2. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun 3. Penyelenggaraan Forum OPD 4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan 5. 'Penyusunan Renstra, Renja 6. Punyusunan Dokumen-Dokumen Anggaran 7. Penyusunan LKJIP, LKPj dan LPPD 8. 'Penatausahaan Barang Milik Daerah pada Pengguna Anggaran			
E	**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	1. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan 2. Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan 3. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan 4. Pemeliharaan K3 (Pengelolaan dan Penanganan Persampahan)			
F	**Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup**	5. Pengembangan/Peningkatan K3 (Peningkatan Pelayanan Kebersihan dan Persampahan) 6. Penataan TPA 7. Biaya Operasional Kebersihan 8. Operasional UPTD Pengelolaan Sampah 1. Penilaian Kota Sehat/Adipura 2. Pemantauan Kualitas Lingkungan 3. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup 4. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Berbahaya dan			

		Beracun 5. Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) 6. Koordinasi pengelolaan Prokasih/Superkasih 7. Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup 8. Pemeliharaan dan Operasional Laboratorium Lingkungan Hidup 9. Pemantauan Upaya Pemantauan Pengelolaan Lingkungan Hidup - Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Analisis Dampak Lingkungan 10 Peningkatan Kinerja aparat dan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup 11 Koordinasi Adiwiyata 12 Event Peringatan Hari Bumi			
G	**Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**	1. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim 2. Koordinasi Kalpataru dan Saka Kalpataru			
H	**Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam**	- Rehabilitasi hutan dan lahan			
I	**Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**	- Pengembangan data dan informasi lingkungan			
J	**Program Peningkatan Pengendalian Polusi**	- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Polusi			
K	**Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan di Kawasan Konservasi Laut dan Hutan**	1. Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan di kawasan konservasi 2. Peningkatan Sumber Daya Masyarakat Pesisir			
L	**Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan laut**	1. Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut 2. Sosialisasi Pengelolaan Pesisir dan Laut			

M	**Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**	1.	Penataan Ruang Terbuka Hijau		
		2.	Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau		

C. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019

Alokasi dan anggaran pada suatu organisasi perangkat daerah (OPD) akan menentukan kelancaran tugas dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi dinas Lingkungan Hidup ditunjang oleh sektor keuangan/anggaran yang cukup.

Untuk perhitungan keuangan kegiatan - kegiatan tahun anggaran 2019 dari anggaran yang diterima Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sebesar Rp.16.731.555.921,00 Dalam realisasinya terserap sebesar Rp. 16.118.466.182,00 atau 96,34 %**.**

Anggaran sebesar Rp.16.731.555.921,00 dialokasikan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 8.442.005.921,00 dan belanja langsung sebesar Rp.8.289.550.000,00.

Realisasi belanja tidak langsung adalah sebesar Rp. 8.080.296.741,00 atau 95,72 % dari anggaran yang tersedia Rp. 8.442.005.921,00 sedangkan realisasi belanja langsung adalah sebesar Rp.8.038.169.441,00 atau 96,97 % dari anggaran sebesar Rp. 8.289.550.000,00.

Adapun rincian Belanja Langsung sebagaimana tabel sebagai berikut :

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Keuangan %	Capaian Fisik %
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
01	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**1.525.790.000**	**1.459.333.632**	**95,64%**	**100%**
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100.000.000	69.628.116	69,63%	100%
2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	223.950.000	220.574.250	98,49%	100%
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	71.000.000	70.999.050	100,00%	100%
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	5.000.000	4.424.000	88,48%	100%
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	6.000.000	5.893.500	98,23%	100%
6	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	19.000.000	17.711.000	93,22%	100%
7	Penyediaan Peralatan Rumah tangga	6.000.000	5.979.450	99,66%	100%
8	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	5.000.000	4.920.000	98,40%	100%

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Keuangan %	Capaian Fisik %
1	2	3	4	5	6
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	27.000.000	26.989.000	99,96%	100%
10	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	130.000.000	114.766.796	88,28%	100 %
11	Penyediaan Jasa Administrasi Kantor/Kebersihan	889.440.000	888.439.070	99,89%	100%
12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Kedalam Daerah	43.400.000	29.009.400	66,84%	100%
02	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**126.000.000**	**123.117.989**	**97,71%**	**100%**
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	25.000.000	24.024.950	96,10%	100%
14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	65.000.000	64.472.239	99,19%	100%
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Kantor	8.000.000	7.959.000	99,49%	100%
16	Pemeliharaan Rutin/Berkala Listrik, Telepon dan Air	8.000.000	7.862.000	98,28%	100%
17	Penataan Lingkungan Kantor/Rumah Jabatan/Dinas	20.000.000	18.799.800	94,00%	100%
03	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	**3.500.000**	**2.696.800**	**77,05%**	**100%**
18	Fasilitasi Jasa Olahraga	3.500.000	2.696.800	77,05%	100%
04	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**213.734.000**	**206.667.550**	**96,69%**	**100%**
19	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	15.000.000	14.943.100	99,62%	%
20	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	20.000.000	14.899.350	74,50%	100%
21	Penyelenggaraan Forum Organisasi Perangkat Daerah	16.460.000	16.460.000	100,00%	100%
22	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	54.774.000	54.773.100	100,00%	100%
23	Penyusunan Renstra, Renja	50.000.000	48.294.500	96,59%	100%
24	Penyusunan Dokumen-Dokumen Anggaran	15.000.000	14.999.200	99,99%	100%
25	Penyusunan LKJIP, LKPJ, LPPD	32.000.000	31.991.400	99,97%	100%
26	Penatausahaan Barang Milik Daerah Pada Pengguna Anggaran	10.500.000	10.306.900	98,16%	100%
05	**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**	**4.307.796.000**	**4.184.842.282**	**97,15%**	**100%**
27	Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan Persampahan	2.786.676.000	2.747.321.400	98,59%	100%
28	Sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan	32.543.000	31.814.100	97,76%	100%
29	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan	198.927.000	124.928.000	62,80%	100%

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Keuangan %	Capaian Fisik %
1	2	3	4	5	6
30	Pemeliharaan K3 (Pengelolaan dan Penanganan Persampahan)	611.704.000	611.686.850	100,00%	100%
31	Pengembangan/Peningkatan K3 (Peningkatan Pelayanan Kebersihan dan Persampahan)	197.650.000	192.482.100	97,39%	100%
32	Penataan TPA	100.000.000	98.425.000	98,43%	100%
33	Biaya Operasional Kebersihan	123.296.000	123.294.275	100,00%	100%
34	Operasional UPTD Pengelolaan Sampah	257.000.000	254.890.557	99,18%	100%
06	**Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**	**587.730.000**	**541.989.625**	**92,22%**	**93,18%**
35	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura	207.320.000	198.966.400	95,97%	100%
36	Pemantauan Kualitas Lingkungan	36.700.000	26.362.625	71,83%	100%
37	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	20.000.000	19.782.150	98,91%	100%
38	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	25.000.000	24.513.000	98,05%	100%
39	Peningkatan Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper)	20.000.000	18.551.000	92,76%	100%
40	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	13.300.000	13.300.000	100,00%	100%
41	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	10.000.000	1.500.000	15,00%	25%
42	Pemeliharaan dan Operasional Laboratorium Lingkungan Hidup	192.000.000	184.081.700	95,88%	100%
43	Pemantauan Upaya Pemantauan Lingkungan - Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Analisisi Dampak Lingkungan	25.000.000	16.935.850	67,74%	100%
44	Peningkatan Kinerja Aparatur dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	20.000.000	19.976.700	99,88%	100%
45	Koordinasi Adiwiyata	18.410.000	18.020.200	97,88%	100%
46	Event Peringatan hari Bumi	-	-	0%	0%
07	**Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**	**55.000.000**	**47.598.625**	**86,54%**	**100%**
47	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	30.000.000	29.178.375	97,26%	100%
48	Koordinasi Kalpataru dan Saka Kalpataru	25.000.000	18.420.250	73,68%	100%
08	**Program Rehabilitasi dan pemulihan Cadangan Sumber daya Alam**	**244.800.000**	**242.712.000**	**99,15%**	**100%**
49	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	244.800.000	242.712.000	99,15%	100%

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Capaian Keuangan %	Capaian Fisik %
1	2	3	4	5	6
09	**Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**	**50.000.000**	**25.091.700**	**50,18%**	**50%**
50	Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan	50.000.000	25.091.700	50,18%	50%
10	**Program Peningkatan Pengendalian Polusi**	**50.000.000**	**47.472.600**	**94,95%**	**100%**
51	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengendalian Polusi	50.000.000	47.472.600	94,95%	100%
11	**Program Pengembangan Ekowisata dan Jasa Lingkungan Di kawasan konservasi laut dan Hutan**	**145.000.000**	**142.197.450**	**98,07%**	**100%**
52	Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan di Kawasan Konservasi laut dan Hutan	100.000.000	99.147.450	99,15%	100%
53	Peningkatan Sumber Daya masyarakat Pesisir	45.000.000	43.050.000	95,67%	100%
12	**Program Pengelolaan & Rehabilitasi Ekosistem Pesisir & Laut**	**265.000.000**	**261.290.500**	**98,60%**	**100%**
54	Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut	240.000.000	237.640.500	99,02%	100%
55	Sosialisasi Pengelolaan Pesisir dan Laut	25.000.000	23.650.000	94,60%	100%
13	**Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**	**715.200.000**	**696.158.688**	**97,34%**	**100%**
56	Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	575.000.000	556.330.846	96,75%	100%
57	Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	140.200.000	139.827.842	99,73%	100%
	J U M L A H	**8.289.550.000**	**7.981.169.441**	**96%**	

Adapaun langkah mendatang yang akan diambil oleh dinas Lingkungan Hidup untuk meningkatkan capaian kinerja dengan langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan oleh RUP/SIRUP.
2. Meningkatkan tertip administrasi terkait kelengkapan dokumen pengadaan.
3. Meningkatkan monitoring dan pengawasan terkait proses pengadaan.

BAB IV
PENUTUP

Pengukuran terhadap kinerja organisasi yang telah dilaksanakan adalah sangat diperlukan, hal ini guna mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan sekaligus memberikan laporan pertanggung jawaban terhadap publik pada umumnya dan kepada pimpinan pada khususnya. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan sumber daya manusia, sumber anggaran keuangan dan sarana secara efektif dan se efisien mungkin.

Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja yang telah dilakukan, bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang sudah berupaya dengan optimal dan telah dapat berhasil dengan kategori baik.

Adapun langkah yang diambil untuk meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang berdasarkan dari hasil pengukuran kinerja adalah berusaha melaksanakan program / kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan / monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan.

Rembang, Januari 2020

Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN REMBANG

Ir.DWI WAHYUNI HARIYATI,MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660123 199103 2 008

Lamp. 1
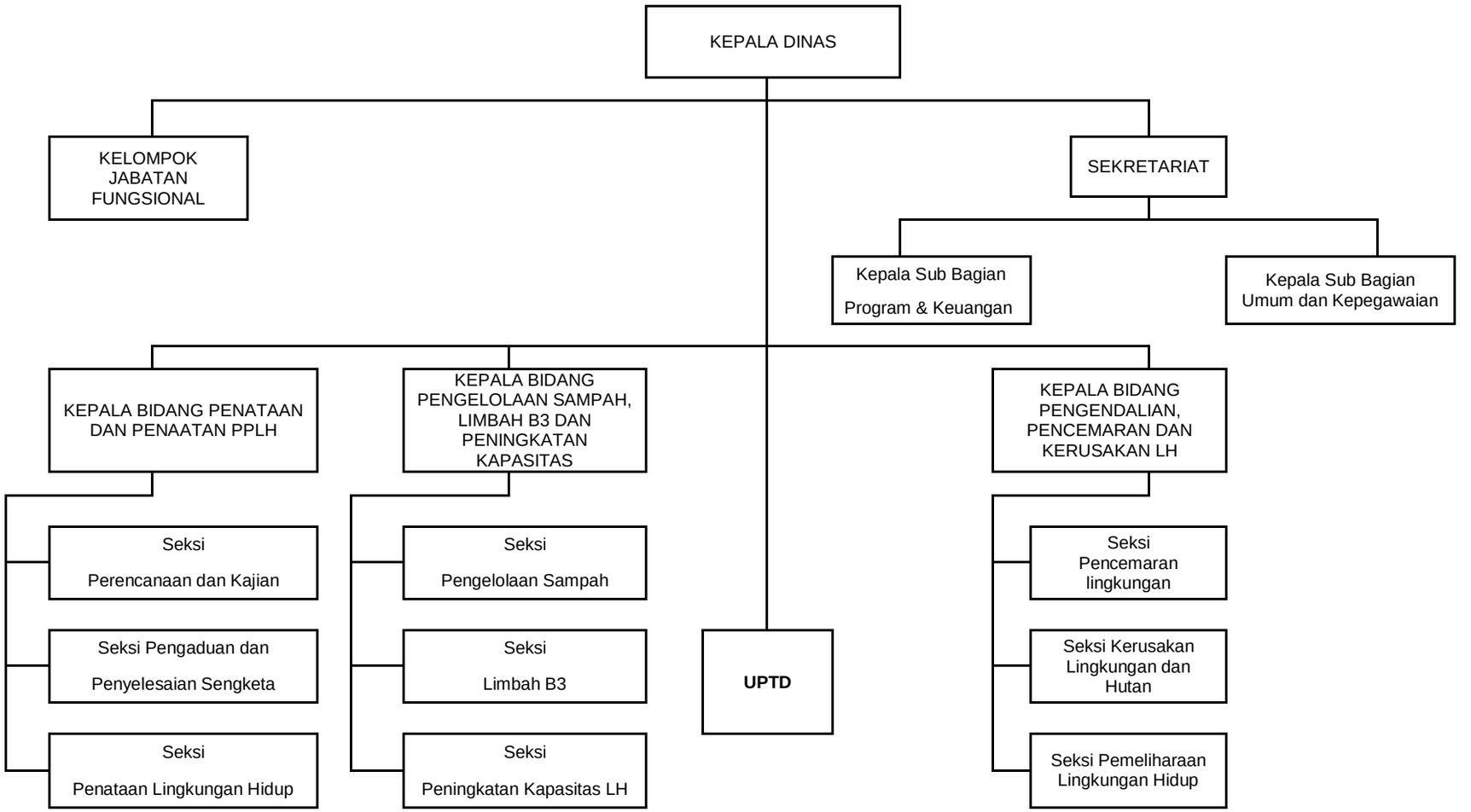
BAGAN ORGANISASI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN REMBANG